

STRATEGI BUMDES DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI WISATA BAHARI TLOCOR

Oleh :
Hafit Wahyu Ramadhan
(202020100050)

Dosen Pembimbing : Hendra Sukmana, S.AP., M.KP

PRODI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS BISNIS, HUKUM, DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2024

Pendahuluan

BUMDES menjadi salah satu lokomotif dalam pengembangan pariwisata. Hal itu didukung dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang desa, dimana dijelaskan pada pasal 87 ayat (1) bahwa BUMDES dibentuk oleh pemerintah desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, kelembagaan perekonomian, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa. Hal ini dapat memberikan beberapa manfaat bagi banyak sektor yang dikembangkan sebagai sumber yang menjanjikan di masa depan sebagai daya tarik wisata dan bisa menjadi asset bagi pemerintah dan juga Masyarakat. Peran dari BUMDES sendiri yaitu mengatur perekonomian desa, khususnya di bidang persewaan, usaha sosial sederhana, perusahaan jasa, perusahaan pembiayaan mikro, dan usaha patungan sosial (Rahmadanik, 2018).

Wisata Bahari Tlocor atau WBT adalah satu destinasi wisata yang berada di Dusun Tlocor Desa Kedungpandan, Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Lokasinya berada di paling ujung Selatan Kota Sidoarjo. Wisata Bahari Tlocor sendiri merupakan sebuah wisata alam dimana menyuguhkan pemandangan hutan mangrove yang alami dan juga bisa menikmati panorama sungai yang tenang dan sejuk serta ada beberapa perahu yang menepi di dermaga. Dimana wisata tersebut dikelola oleh BUMDES yang berkolaborasi dengan POKDARWIS.

Di wisata menyimpan berbagai infrastruktur yang sangat lengkap seperti tempat istirahat yang luas, mushola, toilet, penjual makanan dari UMKM sekitar wisata dan sarana umum lainnya. Selain UMKM ada beberapa perahu yang dijadikan jalan masuk untuk menuju Pulau Lusi dimana untuk menuju pulau tersebut harus menyebrangi sungai sekitar 15 menit dari dermaga Tlocor.

BUMDes dan juga POKDARWIS yang bertugas selaku pengelola Wisata Bahari Tlocor tersebut mendapat dana dari pemerintah desa sebesar 50.000.000 rupiah tiap tahunnya untuk pengembangan wisata tersebut. tahun 2023 data pengunjung di Wisata Bahari Tlocor hanya terdapat 40 ribu pengunjung. Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir terjadi penurunan dalam hal kedatangan pengunjung. Dengan adanya pengembangan berkelanjutan dari Wisata Bahari Tlocor ini diharapkan mampu memikat daya tarik wisatawan baik dari wisatawan lokal maupun dari wisatawan luar.

Penelitian Terdahulu

No	Jurnal	Pembahasan
1.	<p>“Strategi BUMDES dalam Mengembangkan Potensi Desa Melalui Wisata Edukasi Kampung Nanas (Studi di Desa Palaan Kecamatan Ngajum Kabupaten Malang)”</p> <p>Tahun: 2023 Peneliti: Bisri et al</p>	<p>Hasil penelitian: Hasil dalam penelitian ini menemukan bahwa BUMDES dalam memajukan pariwisata belajar kampung nanas, ada sejumlah strategi antara lain, penciptaan barang yang bersumber pada nanas, Pembangunan relasi lewat PT. Greenfields, pemasaran lewat sosial media, peningkatan media bermain anak serta peningkatan café.</p>
2.	<p>“Strategi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Mengembangkan Wisata Taman Ghanjaran di Desa Ketapanrame Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto”</p> <p>Tahun: 2023 Peneliti: Bisri et al</p>	<p>BUMDes Desa Ketapanrame telah menerapkan strategi yang fokus dalam pengembangan destinasi wisata baik serta strategi difokuskan untuk manajemen SDM, institusi pariwisata serta Industri Kreatif yang bertujuan untuk mewujudkan SDM unggul dan berkompetisi belum terlaksana dengan baik dari BUMDes Ketapanrame di Wisata Taman Ghanjaran.</p>

Penelitian Terdahulu

No	Jurnal	Pembahasan
3.	<p>Pengembangan Pengelolaan Pariwisata oleh Badan Usaha Milik Desa di Jambi.</p> <p>Tahun: 2021 Peneliti: Saadah et al</p>	<p>Hasil penelitian: ditemukan sejumlah hal yang menjadi kekhususan pada pengembangan wisata melewati BUMDES diantaranya produk wisata, inovasi atau pembaruan dalam pengembangan hasil pariwisata, terjaganya nilai-nilai keunggulan domestik, dimensi institusi BUMDes, kontribusi pariwisata terhadap perekonomian masyarakat. Selain itu, pariwisata dengan BUMDes sebagai daya dalam berkontribusi keberhasilan pariwisata berkesinambungan yang melahirkan agenda internasional negara di seluruh dunia.</p>

Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat beberapa masalah strategi BUMDES dalam pengembangan pariwisata di Wisata Bahari Tlocor diantaranya adalah. Pertama, dalam hal kegiatan promosi yang masih kurang. Selain itu dalam mempromosikan juga hanya melalui sosial media Instagram saja serta dari mulut ke mulut saja.

Kedua, yaitu masih kurangnya sarana armada perahu yang digunakan untuk menyebrang ke Pulau Lusi. Armada perahu sudah ada tetapi dirasa masih kurang yang menyebabkan harus menunggu bergantian satu sama lain.

Ketiga, yaitu terkendala soal perijinan karena wilayah tersebut bukan milik warga sekitar melainkan tanah milik negara yang dikelola oleh BUMDES Mitra Abadi, jadi untuk dalam hal pengembangan masih sulit dilakukan karena kendala perijinan tersebut. Selain tiga permasalahan yang telah dijelaskan ada permasalahan lain dalam hal pengembangan wisata di Wisata Bahari Tlocor yaitu mengenai anggaran, dimana anggaran yang telah diberikan oleh pemerintah desa tidak semua dipergunakan untuk pengembangan wisata tersebut melainkan dibagi untuk pengembangan unit usaha yang lainnya.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Tlocor Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui tahapan observasi wawancara serta dokumentasi. Terdiri dari informan ketua BUMDes dan Ketua POKDARWIS. Data yang sudah terkumpul kemudian diolah, peneliti menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (1992) yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan (Enike Tje Yustin Dima, 2022).

Hasil dan Pembahasan

Wisata Bahari Tlocor merupakan wisata yang terletak di ujung Selatan di kota Sidoarjo dengan antara 19 KM dari jalur protokol. Pemanfaatan potensi Wisata Bahari Tlocor yang terletak di Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo ini dimulai pada tahun 2019 yang dikelola oleh BUMDes Mitra Abadi dengan dibantu oleh POKDARWIS dalam pengelolaan wisata. Pengembangan Kawasan wisata diharapkan mampu mendorong perekonomian dan pelestarian di Masyarakat. Pengembangan wisata bertujuan untuk menggali kekuatan serta berlimpahnya alam serta ekosistem di sekitar. beberapa program dalam pengembangan pariwisata tersebut, yaitu pertama dengan melakukan promosi melalui media sosial serta platform lain, namun dalam pelaksanaannya asih belum terbilang opimal dimana anggaran yang diberikan oleh pekmerintah kepda BUMdes tidak sepenuhnya di pergunakan untuk pengmebangan wisata namun diperguunakan untuk hal lainnya.

Hasil dan pembahasan

- Lingkungan

lingkungan menjadi salah satu faktor utama dalam pembangunan wisata bahari tlocor, dimana kondisi lingkungan disekitarnya masih asri dan terjaga. pengelola BUMDES Mitra Abadi dan juga POKDARWIS selaku pengelola Wisata Bahari Tlocor harus membangun infrastruktur yang sesuai dan memastikan bahwa aktivitas wisata yang tidak mengganggu lingkungan yang masih alami seperti menjaga kebersihan tempat wisata dan larangan untuk mengambil flora atau fauna di objek wisata tersebut. Tempat sampah yang telah di sediakan oleh pengelola wisata bahari Tlocor menjadi salah satu fasilitas penunjang dalam pengembangannya.

Hasil dan Pembahasan

- Tindakan

Menurut Mulgan (2009) mengemukakan bahwa tindakan adalah suatu hal yang jelas, termuat strategi hukum dan kepemimpinan agar memengaruhi orang agar ikut berkewajiban. pada pengembangan di sektor wisata ini masih dinilai kurang baik dan tidak selaras dengan potensi pariwisata yang akan dikembangkan oleh wilayah tersebut. Oleh sebab itu, diperlukan penyusunan visi, misi serta rancangan dalam pengembangan pariwisata desa dengan tujuan untuk semakin terorganisasi dan selaras. Salah satu strategi yang dilakukan oleh pemerintah BUMDES dan POKDARWIS ialah membangun lapak lapak penjualan dan mendirikan beberapa wahana permainan anak selain itu akan dibangun pada kekuatan maritim berwujud pengadaan lomba perahu antar nelayan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian terkait Strategi BUMDES dalam Pengembangan Pariwisata di Wisata Bahari Tlocor di Dusun Tlocor Kecamatan Jabon Kab. Sidoarjo. Dalam indikator tujuan BUMDES dalam pengembangan pariwisata di Wisata Bahari Tlocor sudah berjalan dengan optimal. dalam indikator lingkungan dimana untuk lingkungan sekitar sudah berjalan dengan maksimal, dimana pihak pengelola yaitu BUMDES dan POKDARWIS serta Masyarakat saling bekerja sama dalam pengembangan pariwisata. dalam indikator tindakan, dimana tindakan yang dilakukan oleh kelompok pengelola wisata yaitu BUMDES dan POKDARWIS di dalam pengembangan pariwisata salah satunya dengan mengeluarkan inovasi-inovasi strategi baru guna menambah daya tarik wisatawan dan keberlanjutan wisata. Strategi yang dilakukan oleh BUMDES dan POKDARWIS yaitu diantaranya adalah dengan pengadaan program paket wisata di tiga lokasi berbeda, pengembangan sarana dan prasarana pada wahana permainan anak-anak, serta kegiatan promosi melalui berbagai platform media sosial



Universitas
Muhammadiyah
Sidoarjo

TERIMA KASIH



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas
muhammadiyah
sidoarjo



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)